

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data berupa tulisan, klausa, frase melalui dokumen yang berasal dari sumber atau informasi yang diteliti dan dapat di percaya.

Menurut Sugiyono (2009 : 2) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah (bukan sebagai eksperimen) yang sebagai instrumen kunci adalah peneliti sendiri.

Djam'an Satori (2011 : 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang tujuannya ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambarr, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Menurut Nana Syaodih (2011 : 73) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada di masyarakat, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, dan lebih memperhatikan mengenai karakteristik dan keterkaitan dengan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan keterangan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

B. Sumber Data Penelitian

Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai sumber data penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain (Iqbal 2002 : 82).

Menurut Lofland (dalam Moleong 2002 : 12) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada Penelitian ini menggunakan sumber data terekam dari jejaring media social berupa ceramah Yahya Waloni yang menjelaskan tentang politik.

Sumber data penelitian ini adalah video ceramah di media sosial *Youtube* chanel Dakwah Indonesia yang berjudul sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sumer Data Video Ceramah Yahya Waloni

No.	Judul Video	Waktu Upload	Durasi
1	Terbaru Ustadz Yahya Waloni Paling Masuk Penjara Prabowo Jadi Presiden Bebas.	19 Januari 2019	44:22
2	Terbaru Ustadz Yahya Waloni Bukan Kaleng-kaleng.	8 Maret 2019	1:26:23
3	Terbaru Ustadz Yahya Waloni Di Purwakarta.	14 Maret 2019	1:23:39
4	Terbaru Ustadz Yahya Waloni Ceramah Di Kampung Jokowi	16 Maret 2019	1:00:22
5	Terbaru Ustadz Yahya Waloni Bukan Kaleng-kaleng. 2	31 Maret 2019	1:21:38
6	Terbaru Ustadz Yahya Waloni Jokowi Bakal Kalah.	5 April 2019	1:02:31
7	Terbaru Ustadz Yahya Waloni Banyak Cebong Sadar Kembali Jadi Kampret.	5 April 2019	1:28:47

C. Desain Penelitian

Dengan menggunakan metode kualitatif maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti akan mengamati ceramah Yahya Waloni yang terdapat dalam media sosial *youtube* chanel Dakwah Indonesia. Data yang diamati berupa tuturan Yahya Waloni ketika berceramah yang mengandung gaya bahasa pertentangan dan menjelaskan tentang politik menjelang pilihan presiden tahun 2019.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari tuturan ceramah Yahya Waloni pada media sosial *youtube* chanel Dakwah Indonesia yang mengacu pada fokus penelitian, kemudian peneliti akan melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh sesuai dengan fokus penelitian tersebut.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti akan memberikan simpulan dari data-data yang telah diteliti kemudian membuat laporan akhir penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu :

- 1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu catatan atau rekaman yang berisi peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, gambar, foto, video dan lain sebagainya (Suharsimi 2013 : 274).

Sehubungan dengan hal tersebut Arianto (2010: 274) menyatakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

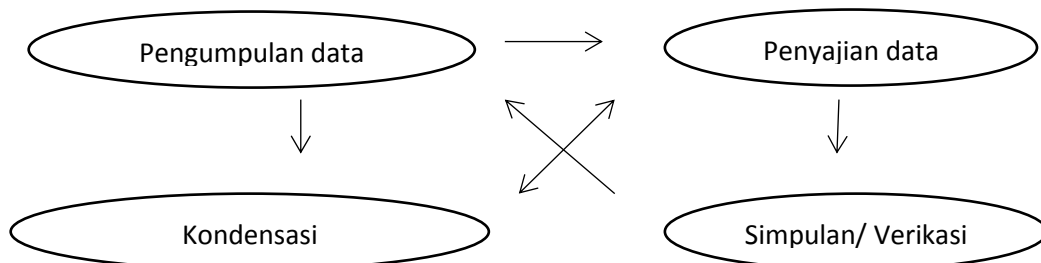
Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti.

Pada Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang berupa terekam yaitu video yang ada dalam jejaring media social *youtube* chanel Dakwah Indonesia, yaitu video ceramah ustadz Yahya Waloni yang menjelaskan tentang politik menjelang pilpres.

E. Teknik Analisis Data

Pada Penelitian ini data dianalisis menggunakan cara berdasarkan teori Miles, Huberman. dan Saldana (2014) yang menganalisis data menggunakan tiga langkah: *data condensation* (kondensasi data), *data display* (menyajikan data), dan *conclusion drawing and verification* (menarik simpulan atau verifikasi).

Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salda (2014) akan diterapkan sebagaimana berikut:



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Sumber: (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14)

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Menurut Miles dan Huberman (2014 : 10) menyatakan bahwa kondensasi data merujuk pada lima proses yaitu: *selecting* (proses pemilihan), *focusing* (pengerucutan), *simplifying* (penyederhanaan), *abstracting* (peringkasan), dan *transforming* (transformasi data).

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan dan memindahkan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut : Pengumpulan data, kesimpulan-kesimpulan, penarikan/verifikasi, kondensasi data dan penyajian data

1.1 Selecting

Miles dan Huberman (2014:18) menyatakan bahwa dalam menganalisis data peneliti harus bertindak selektif, maksud dari selektif adalah bisa menentukan manakah dimensi-dimensi yang lebih penting, hubungan-hubungan yang mungkin lebih bermakna, , informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi yang berupa ceramah Yahya Waloni dari media sosial *youtube* chanel Dakwah Indonesia untuk memperkuat penelitian.

1.2 Focusing

Miles dan Huberman (2014: 19) menyatakan bahwa pada analisis data perlu memfokuskan data sebagai bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada penelitian yaitu gaya bahasa dan modus tuturan Yahya Waloni.

1.3 Abstracting

Abstraksi adalah upaya dalam membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap di dalamnya. Pada tingkatan ini, data yang telah terhimpun dievaluasi. Pada tahap penelitian ini, jika video ceramah Yahya Waloni sudah mencukupi maka video tersebut akan dievaluasi apakah sudah bisa menjawab fokus penelitian.

1.4 Simplifying dan Transforming

Setelah dievaluasi data dalam penelitian ini seterusnya akan disederhanakan dan dirubah dengan berbagai cara, dalam hal ini dilakukan dengan melalui pemilihan yang ketat, melalui rangkuman atau keterangan singkat, dan mengelompokkan data. Untuk menyederhanakan data, peneliti menumpulkan data dalam tabel.

2. Data Display (Penyajikan Data)

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan bagan yang menggambarkan analisis tentang gaya bahasa pertentangan dan modus tuturan dari ceramahnya Yahya Waloni.

3. Conclusion, drawing/verification (Kesimpulan, penarikan/verifikasi)

Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan selanjutnya akan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi apa sajakah wujud dari gaya bahasa pertentangan dari ceramahnya Yahya Waloni, dan bagaimanakah modus turunan yang digunakan oleh Yahya Waloni ketika berceramah. Setelah data disimpulkan, maka akan dilakukan analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data benar-benar kompleks.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang perlu dalam sebuah penelitian untuk menguji keberhasilan dari penelitian tersebut. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validitas data merupakan suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang beragam. Menurut Sugiyono (2017 : 270), menjelaskan ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, pengumpulan data, dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang berupa tuturan ceramah Yahya Waloni dari media sosial *youtube*.

Triangulasi sumber digunakan untuk mencari kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat dengan berbagai beberapa sumber. Penelitian ini menggunakan sumber dari youtube dakwah Indonesia, untuk mengumpulkan data mengecek keabsahan data. Kemudian data tersebut dideskripsikan, dikategorikan mana yang mengandung gaya bahasa pertentangan dan fungsi tuturanya. Data yang telah diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber, yakni akun *instagram*: #Ustadz yahya Waloni, dan *Facebook*: Yahya Waloni terbaru 2019.